

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2025/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2025***

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI/*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*

LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2025/
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2025:

Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN/
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION----- 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME ----- 2

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 3

LAPORAN ARUS KAS/
STATEMENT OF CASH FLOWS ----- 4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS ----- 5 - 43

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. Godrej Consumer Products Indonesia

Secure Building A, 2nd & 3rd floor
Jl. Raya Protokol Halim Perdanakusuma
Jakarta 13610 INDONESIA
T. +62 21 29373800
F. +62 21 29373880
www.godrejindonesia.com

**PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025**

**PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
(THE COMPANY)**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED
31 MARCH 2025
PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
("THE COMPANY")**

Kami, yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rajesh Sethuraman
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 - 21 - 2937 3800
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Koesoemawati
Alamat kantor : Secure Building A, lantai 2 dan 3
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telepon : +62 - 21 - 2937 3800
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami susun dalam laporan keuangan telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi,

We, the undersigned:

1. Name : Rajesh Sethuraman
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 - 21 - 2937 3800
Title : President Director
2. Name : Koesoemawati
Office address : Secure Building A, 2nd and 3rd floor
Jalan Raya Protokol Halim
Perdanakusuma, Jakarta 13610
Telephone : +62 - 21 - 2937 3800
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control.

This statement is made truthfully.

For and on behalf of Board of Directors,

Jakarta, 20 Juni / June 2025

Rajesh Sethuraman
Presiden Direktur/President Director

Koesoemawati
Direktur Director



PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	80.436	83.473	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	5	643.023	590.989	Trade and other receivables
Persediaan	6	229.098	188.556	Inventories
Investasi pada obligasi	7	1.715.102	471.878	Investment in bonds
Aset lancar lainnya		49.295	63.981	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		2.716.954	1.398.877	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Klaim pengembalian pajak	20b	121.560	76.533	Claims for tax refund
Investasi pada obligasi	7	-	680.077	Investment in bonds
Aset tetap	8	433.667	323.094	Fixed assets
Aset hak-guna	9	61.012	27.160	Right-of-use assets
Aset takberwujud	10	2.814.211	2.813.011	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		12.134	6.679	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		3.442.584	3.926.554	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		6.159.538	5.325.431	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	12	759.599	697.780	Trade and other payables
Uang muka pelanggan		577	476	Advance from customers
Utang pajak penghasilan	20a	88.714	71.028	Income tax payable
Utang pajak lainnya		33.251	29.528	Other taxes payable
Pinjaman	11	25.563	-	Loans and borrowings
Liabilitas sewa	9	11.624	6.440	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		919.328	805.252	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	9	46.852	19.688	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	13	70.764	59.108	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20e	87.417	75.635	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		205.033	154.431	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1.124.361	959.683	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	14	146.624	146.624	Share capital
Saldo laba		4.888.553	4.219.124	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		5.035.177	4.365.748	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		6.159.538	5.325.431	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
		2025	2024	
PENJUALAN NETO	15	3.767.045	3.502.775	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(1.964.470)	(1.885.317)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1.802.575	1.617.458	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	17	6.115	3.856	Other income
Beban penjualan	18	(685.098)	(588.684)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19	(360.996)	(391.062)	General and administrative expenses
Beban lainnya		(27)	(287)	Other expenses
LABA OPERASI		762.569	641.281	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		82.639	51.699	Finance income
Biaya keuangan		(3.651)	(8.711)	Finance costs
PENGHASILAN KEUANGAN NETO		78.988	42.988	NET FINANCE INCOME
LABA SEBELUM PAJAK		841.557	684.269	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	20c	(168.167)	(140.962)	Income tax expense
LABA		673.390	543.307	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	13a	(5.078)	840	Remeasurements of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		1.117	(185)	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(3.961)	655	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		669.429	543.962	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 31 Maret 2023	146.624	3.675.162	3.821.786	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba	-	543.307	543.307	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	655	655	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2024	146.624	4.219.124	4.365.748	<i>Balance as of 31 March 2024</i>
Penghasilan komprehensif				<i>Comprehensive income</i>
Laba	-	673.390	673.390	<i>Profit</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.961)	(3.961)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2025	146.624	4.888.553	5.035.177	<i>Balance as of 31 March 2025</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba	673.390	543.307	Profit
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Penyusutan aset tetap	29.833	21.644	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak-guna	13.266	5.656	Depreciation of right-of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	2.125	1.656	Amortization of intangible assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(1.509)	(403)	Gain on sale of fixed assets
Kerugian (keuntungan) atas penghentian aset hak-guna	8	(12)	Loss (gain) on termination of right-of-use assets
Penambahan atas penurunan nilai piutang usaha	419	642	Addition of impairment of trade receivables
Penambahan (pembalikan) atas penurunan nilai persediaan	6.754	(6.232)	Allowance (reversal) for impairment of inventories
Pendapatan keuangan neto	(78.988)	(42.988)	Net finance income
Beban pajak penghasilan	168.167	140.962	Income tax expenses
Perubahan dalam:			Changes in:
Piutang usaha dan piutang lainnya	(52.453)	(445.398)	Trade and other receivables
Persediaan	(47.296)	37.780	Inventories
Aset lancar lainnya	14.686	(52.086)	Other current assets
Klaim pengembalian pajak	3.910	(23.541)	Claim for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	(5.455)	4.057	Other non-current assets
Utang usaha dan utang lainnya	25.644	104.430	Trade and other payables
Uang muka pelanggan	101	(37)	Advance from customers
Utang pajak lainnya	3.723	23.112	Other taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	6.578	6.171	Employee benefits liabilities
Pembayaran bunga	(3.651)	(8.711)	Interest paid
Penerimaan bunga	82.639	51.699	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(186.519)	(55.084)	Income tax paid
Kas neto dari aktivitas operasi	655.372	306.624	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(104.705)	(100.872)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(2.851)	(6.543)	Acquisition of intangible assets
Perolehan obligasi	(1.054.487)	(781.696)	Acquisition of bonds
Penerimaan dari obligasi jatuh tempo	491.340	608.086	Proceeds from matured bonds
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.509	1.475	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(669.194)	(279.550)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(14.778)	(6.468)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman	27.346	-	Proceeds from loan and borrowings
Pelunasan pinjaman	(1.783)	-	Repayments of loan and borrowings
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	10.785	(6.468)	Net cash from (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(3.037)	20.606	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	83.473	62.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	80.436	83.473	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

1. UMUM

- a. PT Godrej Consumer Products Indonesia (sebelumnya PT Megasari Makmur) ("Perseroan") didirikan pada tahun 1996. Perseroan berlokasi di Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat.
- b. Perseroan bergerak dalam pembuatan insektisida, kosmetik/pewangi, produk kimia lainnya, sabun, dan bahan pembersih keperluan rumah tangga.

1. GENERAL

- a. *PT Godrej Consumer Products Indonesia (formerly PT Megasari Makmur) (the "Company") was established in 1996. The Company is located at Gunung Putri, Bogor, West Java.*
- b. *The Company is engaged in manufacturing of insecticide, cosmetic/fragrance, other chemical products, soap, and household cleaner.*

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

- a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia").

- b. Direktur Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan pada tanggal 20 Juni 2025.

- c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

- d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

- e. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode tidak langsung.

- f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi mengenai pertimbangan yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 9 – Masa sewa: Pertimbangan manajemen mengenai apakah pelaksanaan opsi untuk memperpanjang masa sewa adalah cukup pasti akan terjadi.

- a. *Statement of compliance*

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia").

- b. *The Company's directors approved the financial statements for issuance on 20 June 2025.*

- c. *Basis of measurement*

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

- d. *Functional and presentation currency*

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

- e. *Statement of cash flows*

The statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the indirect method.

- f. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) *Judgments*

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements are included in the following notes:

- *Note 9 – Lease term: Management's judgment as to whether the exercise of the option to extend the lease term is reasonably certain to occur.*

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

e. *Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)*

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

(ii) *Assumption and estimation uncertainties*

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- Catatan 8 – Estimasi umur aset tetap;
- Catatan 10 – Pengujian penurunan nilai aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas: asumsi kunci yang mendasari nilai terpulihkan; dan
- Catatan 13 – Pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi utama aktuarial.

- *Note 8 – Fixed assets useful lives estimation;*
- *Note 10 – Impairment test of intangible assets with indefinite useful lives: key assumptions underlying recoverable amounts; and*
- *Note 13 – Measurement of employee benefits obligation: key actuarial assumptions*

Pengukuran nilai wajar: sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan mensyaratkan pengukuran nilai wajar, untuk aset dan liabilitas keuangan dan non keuangan.

Measurement of fair value: A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perseroan sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Nilai wajar dikategorikan ke dalam berbagai level dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian sebagai berikut:

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: *input*, selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Level 3: *input* yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities..*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. price) or indirectly (i.e. derived from other observable price).*
- *Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Jika *input* yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diperoleh dari gabungan beberapa level yang berbeda dalam hirarki nilai wajar, maka pengukuran nilai wajar untuk keseluruhan kelas aset dan liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan level *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran (Level 3 sebagai level terendah).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Informasi lebih lanjut mengenai asumsi yang dibuat dalam mengukur nilai wajar tercantum dalam Catatan 22 – Instrumen keuangan.

Further information about the assumptions made in measuring fair value is included in the following Note 22 – Financial instruments.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Amendemen atas PSAK

Amendemen atas PSAK yang telah efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada 1 April 2024, dan juga amendemen yang efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 April 2025 dinilai tidak berlaku atau diperkirakan tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan untuk periode kini dan masa depan.

f. Amendments to PSAKs

Amendments to PSAKs that have been effective for annual reporting period beginning on 1 April 2024, as well as the amendments that are effective for annual reporting periods beginning on or after 1 April 2025 are assessed as either not applicable or are not expected to have material impacts to the Company's financial statements for the current and future periods.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the financial statements were as follows:

a. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata - rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

a. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

b. Aset tetap

Tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

b. Fixed assets

Land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") title is measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Aset tetap lainnya (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3c) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman jika berlaku) dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai jika diperlukan.

Other fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3c) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost (including capitalized borrowing costs where applicable) and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses if necessary.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	10 - 30 tahun/years
Perbaikan aset sewaan	5 - 8 tahun/years
Mesin dan peralatan	3 - 20 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	3 - 10 tahun/years
Kendaraan bermotor	6 tahun/years
Peralatan mesin	3 tahun/years

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Perseroan.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan (termasuk nilai residu, jika berlaku) ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

b. Fixed assets (Continued)

Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Leasehold improvements</i>
<i>Machinery and equipments</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Tools, dies and mould</i>

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods (including residual value, if applicable) are reviewed at least at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed. Assets under constructions are reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use as intended by management.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Sewa

Pada tanggal insepri suatu kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substantial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu Perseroan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

c. Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Perseroan.

Perseroan menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

Pembayaran sewa yang termasuk ke dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi dalam suatu opsi beli dimana Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

c. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate.

The Company determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perseroan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perseroan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

d. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Masa manfaat dari aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi dan diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud, sejak tanggal aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat atas lisensi piranti lunak komputer Perseroan adalah 6 tahun.

c. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

d. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Subsequent to initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized and recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company's computer software license is 6 years.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilai setiap tahun. Penilaian atas masa manfaat tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian atas masa manfaat tidak terbatas tetap didukung. Perubahan atas masa manfaat dari tidak terbatas ke terbatas diterapkan secara prospektif.

Merek dagang yang diperoleh secara terpisah dinilai sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas dan tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilai setiap tahun.

e. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Jumlah tercatat dari setiap unit penghasil kas ("UPK") dalam aset nonkeuangan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat UPK melebihi jumlah terpulihkannya. UPK adalah kelompok aset terkecil yang dapat diidentifikasi yang menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jumlah terpulihkan dari UPK adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan. Dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

d. Intangible assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the assessment on indefinite life continues to be supportable. The change in useful life from indefinite to finite is applied prospectively.

The separately acquired brands are assessed as intangible assets having indefinite useful lives and are not amortized, but are tested for impairment annually.

e. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of each cash-generating unit ("CGU") within non-financial assets is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indications exist then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a CGU exceeds its recoverable amount. A CGU is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

g. Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika Perseroan mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

f. *Employee benefits*

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

g. *Revenue*

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
g. Pendapatan (Lanjutan)	g. Revenue (Continued)
Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ <i>Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms</i>	Kebijakan pengakuan pendapatan/ <i>Revenue recognition policies</i>
Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim dari gudang Perseroan. Perseroan memberikan jasa pengiriman dan <i>handling</i> selama barang dikirimkan ke pelanggan, dan imbalan atas jasa tersebut tercakup dalam harga transaksi. Faktur diterbitkan dan porsi pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tersebut, sedangkan pendapatan atas jasa pengiriman dan <i>handling</i> diakui sepanjang waktu sampai dengan barang diterima oleh pelanggan. Faktur biasanya terutang dalam rentang 30-90 hari, tanpa pengaturan <i>bill-and-hold</i>, atau poin loyalitas untuk barang tersebut. Perseroan memberikan penggantian tertentu kepada pelanggan atas potongan penjualan pada pelanggan akhir untuk periode tertentu dan hak retur kepada pelanggan tertentu, dan hak tersebut umumnya valid sampai dengan 6 bulan sejak pengiriman barang. Untuk kontrak tertentu, Perseroan menerima uang muka dari pelanggan./ <i>Customers obtain control of the products when the products are dispatched from the Company's warehouse. The Company provides shipping and handling services during the delivery of products to the customers, and consideration for such services is included in transaction price. Invoices are generated and revenue from sales of products is recognized at that point in time, while revenue from rendering of shipping and handling services is recognized over time until the customers receive the products. Invoices are usually payable within 30-90 days, no bill-and-hold arrangement, or loyalty points and rights of return to the certain customer, and such right is generally valid up to 6 months after delivery of products. The Company offers certain reimbursement to a customer for sales discount to end customers for specified periods. For certain contracts, the Company receives advance payments from customers.</i>	Perseroan mengidentifikasi dua kewajiban pelaksanaan terpisah, yaitu penjualan barang dan penyediaan jasa pengiriman dan <i>handling</i>. Pendapatan atas penjualan barang diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, biasanya ketika barang dikirim dari gudang Perseroan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut. Pendapatan dari penyediaan jasa pengiriman dan <i>handling</i> diakui sepanjang waktu pengiriman, karena pengendalian atas jasa tersebut dialihkan kepada pelanggan sepanjang periode pengiriman, di mana pelanggan secara simultan menerima manfaat dari jasa yang diberikan selama Perseroan memenuhi kewajibannya untuk menyediakan jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui disesuaikan dengan potongan penjualan, dan taksiran imbalan terutang pada distributor atas potongan penjualan pada pelanggan akhir, dan ekspektasi atas return barang. Uang muka dari pelanggan diakui sebagai liabilitas./ <i>The Company identified two separate performance obligations i.e. sales of goods and rendering of shipping and handling services. Revenue from sale of goods is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are dispatched from the Company's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods. Revenue from rendering of shipping and handling services is recognized over the time of shipment, because control over such services is transferred to the customer during period of shipment, whereby the customer simultaneously receives the benefits provided as the Company fulfills its obligation to provide such services. The amount of revenue recognized is adjusted for sales discount, estimation for consideration payable to a distributor for sales discount to end customers, and expected returns of goods. Advance received from customers is recognized as liabilities.</i>

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan

(i) Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Perseroan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

(ii) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:

- Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(iii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

h. Financial instruments

(i) Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

(ii) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.*

The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

(iii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(iii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Liabilitas derivatif dan liabilitas lain yang diukur pada FVTPL pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah pengakuan awal, liabilitas tersebut diukur pada nilai wajar dan perubahan nilainya diakui pada laba rugi.

(iv) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan melakukan transaksi di mana Perseroan mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktu dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda, dimana kasus dari liabilitas keuangan, berdasarkan modifikasi jangka waktu, dihentikan pengakuannya sebesar nilai kini.

(v) Penurunan nilai

Perseroan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Perseroan mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umumnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

h. Financial instruments (Continued)

(iii) Financial liabilities (Continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derivative liabilities and other liabilities measured at FVTPL are initially measured at fair value. Subsequent to initial recognition, those liabilities are measured at fair value and changes therein are recognized in profit or loss.

(iv) Derecognition

Financial assets

The Company enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Financial liabilities

The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Impairment

The Company recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Perseroan dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan dan dari investasi pada obligasi. Beban keuangan terdiri dari beban bunga dari fasilitas pembiayaan.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

h. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Company at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested and from investment in bonds. Finance costs comprise of interest expenses from financing facilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

k. Income taxes

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Income taxes (Continued)*

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Kas	13	13	Cash on hand
Kas di bank	80.423	83.460	Cash in banks
	80.436	83.473	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA **5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Piutang yang berasal dari aktivitas penghasil pendapatan terdiri dari:			Trade receivables resulting from revenue generation activities consist of:
Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 21)	15.511	10.221	Trade receivables from related parties (Note 21)
Piutang usaha dari pihak ketiga	627.553	574.647	Trade receivables from third parties
	643.064	584.868	
Piutang lainnya:			Other receivables:
Pihak berelasi (Catatan 21)	1.016	6.457	Related parties (Note 21)
Pihak ketiga	4	306	Third parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	(1.061)	(642)	Less: provision for impairment
	643.023	590.989	

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for impairment of trade and other receivables is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Saldo awal	642	-	Beginning balance
Penambahan	419	642	Addition
Saldo akhir	1.061	642	Ending balance

6. PERSEDIAAN **6. INVENTORIES**

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Barang jadi	110.158	79.534	Finished goods
Barang dalam pengolahan	6.600	7.052	Work in process
Bahan baku	55.991	54.072	Raw materials
Bahan pembungkus	60.378	54.232	Packaging materials
Persediaan suku cadang	6.960	7.725	Spare parts inventories
Bahan dalam perjalanan	15.255	5.431	Materials in transit
	255.342	208.046	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(26.244)	(19.490)	Provision for decline in value of inventory
	229.098	188.556	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: *The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:*

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Saldo awal	19.490	25.722	Beginning balance
Penambahan/(pembalikan)	6.754	(6.232)	Addition/(reversal)
Saldo akhir	26.244	19.490	Ending balance

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

7. INVESTASI PADA OBLIGASI

7. INVESTMENT IN BONDS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Obligasi pemerintah – pada biaya perolehan diamortisasi:			Government bonds – at amortized cost:
Jangka pendek	1.715.102	471.878	Current
Jangka panjang	-	680.077	Non-current
	<u>1.715.102</u>	<u>1.151.955</u>	

Obligasi pemerintah yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi memiliki tingkat bunga antara 5,38% - 6,50% (2024: 4,90% - 8,13%) dan akan jatuh tempo pada satu sampai dua tahun.

Government bonds classified at amortized cost have interest rates of 5.38% - 6.50% (2024: 4.90% - 8.13%) and mature in one to two years.

Informasi terkait eksposur terhadap risiko kredit dan risiko pasar tercantum pada Catatan 22.

Information about the exposure to credit risks and market risks are included in Note 22.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

<u>31 Maret/March 2025</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	29.736	-	-	-	29.736	Land
Bangunan dan prasarana	258.865	413	-	1.364	260.642	Buildings and improvements
Perbaikan aset sewaan	7.967	644	-	-	8.611	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	288.108	19.059	-	11.500	318.667	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	32.827	8.990	(3)	2.341	44.155	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	15.288	158	(3.114)	-	12.332	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	632.791	29.264	(3.117)	15.205	674.143	Construction in progress
	<u>16.055</u>	<u>111.616</u>	<u>-</u>	<u>(15.679)</u>	<u>111.992</u>	
	<u>648.846</u>	<u>140.880</u>	<u>(3.117)</u>	<u>(474)</u>	<u>786.135</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(107.824)	(7.965)	-	-	(115.789)	Buildings and improvements
Perbaikan aset sewaan	(1.823)	(884)	-	-	(2.707)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(189.828)	(12.647)	-	-	(202.475)	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(18.356)	(6.597)	3	-	(24.950)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(7.921)	(1.740)	3.114	-	(6.547)	Motor vehicles
	<u>(325.752)</u>	<u>(29.833)</u>	<u>3.117</u>	<u>-</u>	<u>(352.468)</u>	
Jumlah tercatat	<u>323.094</u>				<u>433.667</u>	Carrying amount

<u>31 Maret/March 2024</u>						<u>In millions of Rupiah</u>
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Tanah	15.336	-	-	14.400	29.736	Land
Bangunan dan prasarana	204.471	26.345	(1.155)	29.204	258.865	Buildings and improvements
Perbaikan aset sewaan	6.537	6.614	(5.184)	-	7.967	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	246.301	39.294	(617)	3.130	288.108	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	20.424	12.893	(648)	158	32.827	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	14.298	5.610	(4.620)	-	15.288	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	507.367	90.756	(12.224)	46.892	632.791	Construction in progress
	<u>5.620</u>	<u>14.854</u>	<u>-</u>	<u>(4.419)</u>	<u>16.055</u>	
	<u>512.987</u>	<u>105.610</u>	<u>(12.224)</u>	<u>42.473</u>	<u>648.846</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	(91.952)	(7.218)	376	(9.030)	(107.824)	Buildings and improvements
Perbaikan aset sewaan	(6.471)	(506)	5.154	-	(1.823)	Leasehold improvements
Mesin dan peralatan	(181.050)	(9.266)	488	-	(189.828)	Machinery and equipments
Peralatan kantor dan perabot	(15.537)	(3.351)	532	-	(18.356)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(11.220)	(1.303)	4.602	-	(7.921)	Motor vehicles
	<u>(306.230)</u>	<u>(21.644)</u>	<u>11.152</u>	<u>(9.030)</u>	<u>(325.752)</u>	
Jumlah tercatat	<u>206.757</u>				<u>323.094</u>	Carrying amount

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expenses were charged to:
Beban pokok penjualan	20.424	15.732	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	9.409	5.912	General and administrative expenses
	<u>29.833</u>	<u>21.644</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2025, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Perseroan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 March 2025, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events. There is no change of estimated useful lives and depreciation method during the year.

Tanah terdaftar dalam 9 sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2044. Manajemen memperkirakan hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under 9 Hak Guna Bangunan ("HGB") title certificates which will expire between 2025 and 2044. Management is certain that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, saldo yang masih terutang untuk pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 43.072 juta dan Rp 6.897 juta

As of 31 March 2025 dan 2024, balances remained unpaid for purchases of certain fixed asset amounting Rp 43,072 million and Rp 6,897 million respectively.

Selama tahun berjalan, Perseroan melakukan pembelian tanah sebesar Rp 93.849 juta, sebagai bagian dari rencana ekspansi fasilitas produksi, yang sebagian didanai melalui pinjaman bank dan disajikan sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian. Perseroan mengalokasikan Rp 232 juta dari biaya pinjaman untuk perolehan tanah. Biaya ini merupakan biaya yang dapat diatribusikan langsung kepada perolehan aset kualifikasian.

During the year, the Company acquired land amounting to Rp 93,849 million, as part of expansion plant of its production facility, which was partially funded through bank loan and was presented as part of construction in progress. The Company allocated Rp 232 million of the borrowing costs to the land acquisition. This cost was determined to be direct attributable to the acquisition of qualifying asset.

9. SEWA

9. LEASES

Sebagai penyewa

As a lessee

Perseroan menyewa bangunan dan kendaraan. Sewa bangunan mencakup periode selama 7 tahun dan sewa kendaraan telah berjalan selama 3-5 tahun. Terdapat opsi untuk memperbarui sewa bangunan untuk periode tambahan dengan durasi yang sama setelah berakhirnya jangka waktu kontrak.

The Company leases buildings and vehicles. The leases of building run for a period of 7 years and the end of the contract term and the leases of vehicle run for a period of 3-5 years. There is an option to renew the building lease for an additional period of the same duration after the end of the contract term.

Tabel berikut ini ringkasan komponen perubahan yang timbul dari sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of changes arising from lease activities during the year:

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2025			In millions of Rupiah
	Gedung/Buildings	Kendaraan/Vehicles	Jumlah/Total	
Saldo awal	1.137	26.023	27.160	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	44.373	4.020	48.393	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(20)	(1.255)	(1.275)	Termination during the year
Penyusutan tahun berjalan	(5.902)	(7.364)	(13.266)	Depreciation charge during the year
Saldo akhir	<u>39.588</u>	<u>21.424</u>	<u>61.012</u>	Ending balance

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

9. SEWA (Lanjutan)

9. LEASES (Continued)

Aset hak-guna (Lanjutan)

Right-of-use assets (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March 2024			In millions of Rupiah
	Gedung/Buildings	Kendaraan/Vehicles	Jumlah/Total	
Saldo awal	5.152	422	5.574	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	27.560	27.560	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	-	(318)	(318)	Termination during the year
Penyusutan tahun berjalan	(4.015)	(1.641)	(5.656)	Depreciation charge during the year
Saldo akhir	1.137	26.023	27.160	Ending balance

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Analisis jatuh tempo – arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:			Maturity analysis – contractual undiscounted cash flows:
Kurang dari setahun	15.693	7.530	Less than one year
1 - 2 tahun	15.507	7.476	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	40.733	13.295	More than 2 years
Total liabilitas sewa yang tidak didiskontokan	71.933	28.301	Total undiscounted lease liabilities
Liabilitas sewa yang termasuk dalam posisi keuangan	58.476	26.128	Lease liabilities included in the financial position
Jangka pendek	(11.624)	(6.440)	Current
Jangka panjang	46.852	19.688	Non-current

Jumlah yang diakui dalam laba rugi:

Amounts recognized in profit or loss:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna dicatat sebagai beban operasi	13.266	5.656	Depreciation of right-of-use assets recorded as operating expenses
Bunga atas liabilitas sewa	3.498	459	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa jangka pendek	8.081	7.000	Expense relating to short-term leases
Beban terkait sewa aset bernilai rendah, tidak termasuk sewa jangka pendek dari aset bernilai rendah	2.771	2.099	Expense relating to leases of low-value assets, excluding short-term leases of low-value assets

Tabel berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of changes in the liabilities arising from lease activities during the year:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Saldo awal	26.128	5.366	Beginning balance
Perubahan nonkas:			Non-cash changes:
Penambahan tahun berjalan	48.393	27.560	Addition during the year
Pengurangan tahun berjalan	(1.267)	(330)	Deduction during the year
Arus kas	(14.778)	(6.468)	Cash flows
Saldo akhir	58.476	26.128	Ending balance

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari:

Intangible assets held by the Company consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perangkat lunak	10.203	9.003	Software
Merek dagang	2.804.008	2.804.008	Brands
	<u>2.814.211</u>	<u>2.813.011</u>	

Merek dagang dinilai sebagai aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas berdasarkan analisis atas faktor-faktor yang relevan, termasuk kemapanan dan stabilitas merek dagang, sehingga merek dagang diperkirakan akan menghasilkan arus kas masuk bagi Perseroan untuk periode yang tidak terbatas.

Brands are assessed as intangible assets that having indefinite useful lives based on analysis of relevant factors, including brand establishment and stability, and accordingly the brands are expected to generate cash inflows for the Company for an indefinite period.

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

The movements of the intangible assets as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo per 1 April	2.813.011	2.808.070	Beginning at 1 April
Penambahan	2.851	6.543	Addition
Reklasifikasi	474	54	Reclassification
Amortisasi	(2.125)	(1.656)	Amortization
Saldo per 31 Maret	<u>2.814.211</u>	<u>2.813.011</u>	Balance at 31 March

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas aset takberwujud selama tahun yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss for intangible assets during the year ended 31 March 2025 and 2024 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban amortisasi	2.125	1.656	Amortization expense

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari merek dagang didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dari unit penghasil kas di mana terdapat merek dagang tersebut. Jumlah tercatat dari merek dagang tersebut ditentukan lebih rendah dari jumlah terpulihkannya, sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The recoverable amount of the brands were based on its value in use, determined by discounting the future cash flows of cash-generating unit to which the brands belong. The carrying amount of the brands was determined to be lower than it's recoverable amount, thus no impairment loss was recognized.

Asumsi utama yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in estimating of value in use were as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Maret/March</u>		<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto sebelum pajak	12,27%	11,5%	Pre-tax discount rate
Tingkat pertumbuhan nilai terminal	4,0%	3,5%	Terminal value growth rate
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rerata selama lima tahun ke depan)	4,0%	5,0%	Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)

Tingkat diskonto adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang dihitung dengan metode iteratif dari arus kas setelah pajak dan tingkat diskonto setelah pajak. Tingkat diskonto setelah pajak merupakan ukuran setelah pajak yang diperkirakan berdasarkan historis biaya modal rata-rata tertimbang dari rata-rata industri.

Discount rate was a pre-tax discount rate calculated using iterative method from post-tax cash flows and post-tax discount rate. Post-tax discount rate was a post-tax measure estimated based on the historical industry average weighted average cost of capital.

Proyeksi arus kas mencakup estimasi spesifik atas arus kas selama lima tahun dan tingkat pertumbuhan terminal setelahnya. Tingkat pertumbuhan terminal ditentukan berdasarkan estimasi manajemen atas tingkat pertumbuhan EBITDA tahunan jangka panjang majemuk.

The cash flow projections included specific estimates for five years and terminal growth rate thereafter. The terminal growth rate was determined based on management's estimates of the long-term compound annual EBITDA growth rate.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

10. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

EBITDA yang dianggarkan didasarkan pada ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan dengan antisipasi pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan pendapatan diproyeksikan dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan rata-rata yang dialami selama lima tahun terakhir dan perkiraan volume penjualan dan pertumbuhan harga untuk lima tahun ke depan. Diasumsikan bahwa harga jual akan tumbuh pada margin konstan di atas perkiraan inflasi selama lima tahun ke depan, sejalan dengan informasi yang diperoleh dari broker eksternal yang mempublikasikan analisis statistik tren pasar jangka panjang.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The budgeted EBITDA was based on expectations of the future outcome taking into account past experience, adjusted for anticipated revenue growth. Revenue growth was projected taking into account the average growth levels experienced over the past five years and the estimated sales volume and price growth for the next five years. It was assumed that the sales prices would grow at a constant margin above forecasted inflation over the next five years, in line with information obtained from external brokers who publish a statistical analysis of long-term market trends.

11. PINJAMAN

11. LOANS AND BORROWINGS

	31 Maret/March 2025	31 Maret/March 2024	
Dalam jutaan Rupiah	Jangka pendek/Current	Jangka pendek/Current	In millions of Rupiah
Citibank NA, Jakarta			Citibank NA, Jakarta
fasilitas kredit investasi, fasilitas			investment credit facility;
maksimum USD 15.000.000;			maximum facility USD
tanpa agunan; dikenakan bunga			15,000,000; no collateral;
antara 6,4% - 6,6% per tahun;			bearing interest at 6.4% - 6.6%
jatuh tempo pada tanggal			per annum; due on
31 Januari 2026	25.563	-	1 January 2026
	25.563	-	

Rekonsiliasi mutasi liabilitas terhadap arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan :

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities :

	31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024
Saldo per 1 April	-	-
Penerimaan dari pinjaman	27.346	-
Pembayaran pinjaman	(1.783)	-
Saldo per 31 Maret	25.563	-

12. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA

12. TRADE AND OTHER PAYABLES

	31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024
Utang usaha kepada pihak ketiga	146.319	133.199
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 21)	29.333	26.919
	175.652	160.118
Utang lainnya terdiri dari:		
Utang lainnya kepada pihak ketiga	96.028	102.941
Utang lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 21)	27.820	15.562
	123.848	118.503
Beban akrual:		
Iklan dan promosi	233.362	215.922
Kompensasi karyawan	64.618	75.704
Pembelian aset	38.581	-
Transportasi	26.204	22.633
Jasa pemeliharaan aplikasi	21.418	9.550
Jasa tenaga penjualan	20.542	28.365
Jasa profesional	14.637	13.616
Gudang	6.894	2.316
Alih daya tenaga kerja	5.669	6.322
Pendapatan ditangguhkan	3.677	7.970
Jasa handling	3.008	2.264
Provisi retur penjualan	692	998
Royalti	-	6.344
Dukungan bisnis	-	2.350
Lain-lain	20.797	24.805
	460.099	419.159
	759.599	697.780

Trade payable to third parties
Trade payables to related parties (Note 21)

Other payables consist of:
Other payables to third parties
Other payables to related parties (Note 21)

Accrued expenses:
Advertising and promotion
Employee compensation
Purchase of asset
Transportation
Application maintenance service
Salesperson fee
Professional fee
Warehouse
Outsourcing fee
Deferred revenue
Handling fee
Sales return provision
Royalty
Technical support
Others

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. IMBALAN KERJA

13. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pascakerja

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2025 dan 2024:

	31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024
Mutasi kewajiban imbalan pasti		
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	59.108	53.777
Termasuk dalam laba rugi		
- Beban jasa kini	9.495	9.580
- Beban bunga	3.608	3.627
- Beban jasa lalu	(4.048)	(4.443)
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:		
- Asumsi finansial	3.861	988
- Penyesuaian atas pengalaman	1.217	(1.828)
Lainnya		
- Imbalan yang dibayarkan	(2.477)	(2.593)
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	70.764	59.108

a. Post-employment benefits

In accordance with Indonesian labor regulations, employee are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 2025 and 2024:

	In millions of Rupiah
Movement in defined benefit obligation	
Defined benefit obligation, beginning of year	
Included in profit or loss	
Current service cost -	
Interest cost -	
Past service cost -	
Included in other comprehensive Income	
Actuarial loss (gains) arising from:	
Financial assumptions -	
Experience adjustment -	
Others	
Benefit paid -	
Defined benefit obligation, end of year	

b. Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March	
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024
Tingkat diskonto per tahun	6,37% - 7,11%	6,19% - 7,05%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	5%

Pada tanggal 31 Maret 2025, rerata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,61 tahun (2024: 12,89 tahun).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

b. Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	In millions of Rupiah
Discount rate per annum	
Salary increment rate per annum	

At 31 March 2025, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 13.61 years (2024: 12.89 years).

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at the reporting date.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

13. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

c. Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah	Naik (Turun)/ Increase (Decrease)		In millions of Rupiah
	31 Maret/ March 2025	31 Maret/ March 2024	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			Discount rate (1% movement)
Meningkat	(4.894)	(4.077)	Increase
Menurun	5.540	4.594	Decrease
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)			Salary growth rate (1% movement)
Meningkat	5.240	4.325	Increase
Menurun	(4.719)	(3.912)	Decrease

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

c. Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 500.000 juta yang terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham, di mana sejumlah 146.624 saham telah ditempatkan dan disetor penuh.

The Company's authorized capital amounting to Rp 500,000 million consists of 500,000 shares at par value of Rp 1 million per share, of which 146,624 shares have been issued and fully paid up.

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2025 and 2024 was as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Godrej Consumer Holdings (Netherlands) B.V.	146.554	146.554	99,95
Godrej Consumer Products (Netherlands) B.V.	70	70	0,05
	<u>146.624</u>	<u>146.624</u>	<u>100</u>

15. PENJUALAN NETO

15. NET SALES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Lokal	4.139.845	3.755.614	Local
Ekspor	113.103	100.820	Export
Retur penjualan	(33.304)	(37.031)	Sales return
Potongan penjualan	(452.599)	(316.628)	Sales discount
	<u>3.767.045</u>	<u>3.502.775</u>	

Pendapatan berdasarkan waktu pengakuan:

Revenue based on timing of recognition:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Barang dialihkan pada waktu tertentu	3.726.390	3.463.714	Goods transferred at a point time
Jasa pengiriman dan handling dialihkan sepanjang waktu	40.655	39.061	Shipping and handling services transferred overtime
	<u>3.767.045</u>	<u>3.502.775</u>	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

15. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

15. NET SALES (Continued)

Perseroan bertindak sebagai prinsipal dalam kewajiban pelaksanaan untuk menyediakan jasa pengiriman dan *handling* kepada pelanggan, karena Perseroan mengendalikan hak yang memberikan Perseroan kemampuan untuk mengarahkan pihak lain untuk memberikan jasa tersebut atas nama Perseroan. Dalam kontraknya dengan pelanggan, Perseroan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa pengiriman dan *handling* yang ditentukan dan memiliki keleluasaan dalam menetapkan harga untuk jasa yang ditentukan tersebut.

The Company acts as a principal on its performance obligation to provide shipping and handling services to customer, because the Company controls the right which gives the Company the ability to direct other parties to provide such services on the Company's behalf. In its contract with the customers, the Company is primarily responsible for providing the specified shipping and handling services and has discretion in establishing prices for such specified services.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

16. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Pemakaian bahan baku	1.770.233	1.683.428	Materials used
Beban alih daya tenaga kerja langsung	73.200	67.980	Direct labor outsourcing expense
Beban <i>overhead</i>	53.751	53.038	Overhead costs
Tenaga kerja tidak langsung	42.911	25.106	Indirect labor
Tenaga kerja langsung	25.711	25.486	Direct labor
Penyusutan aset tetap	20.424	15.732	Depreciation of fixed assets
Beban alih daya tenaga kerja tidak langsung	4.448	5.631	Indirect labor outsourcing expense
Jasa alih daya tenaga kerja langsung	3.373	3.781	Direct labor outsourcing fee
Jasa alih daya tenaga kerja tidak langsung	591	347	Indirect labor outsourcing fee
Total beban produksi	1.994.642	1.880.529	Total production costs
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	7.052	2.397	Work in process, beginning of year
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(6.600)	(7.052)	Work in process, end of year
Beban pokok produksi	1.995.094	1.875.874	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi, awal tahun	79.534	88.977	Finished goods inventory, beginning of year
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(110.158)	(79.534)	Finished goods inventory, end of year
Beban pokok penjualan	1.964.470	1.885.317	Cost of sales

17. PENDAPATAN LAINNYA

17. OTHER INCOME

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Royalti	3.382	1.864	Royalty
Lain-lain	2.733	1.992	Others
	6.115	3.856	

18. BEBAN PENJUALAN

18. SELLING EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Iklan dan promosi	522.512	432.530	Advertising and promotion
Pengiriman, pengangkutan, dan ekspor	112.652	115.396	Delivery, freight, and export
Beban atas penggantian tenaga penjualan	29.884	25.179	Reimbursement of salesperson expense
Royalti dan imbalan teknis	20.050	15.579	Royalties and technical fees
	685.098	588.684	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Gaji dan kompensasi karyawan	206.038	230.900	Salaries and employee compensations
Pemeliharaan dan perbaikan	20.244	22.673	Maintenance and repair
Beban alih daya tenaga kerja	20.173	20.062	Outsourcing expense
Perjalanan dinas dan komunikasi	14.882	12.866	Travel and communication
Penyusutan aset hak-guna	13.266	5.656	Depreciation of right-of-use assets
Jasa profesional	13.031	13.223	Professional fees
Beban <i>shared service</i>	12.603	13.015	Shared service expense
Beban imbalan kerja	11.171	11.841	Employment benefit expense
Penyusutan aset tetap	9.409	5.912	Depreciation of fixed assets
Beban konferensi	8.307	14.087	Conference expense
Kemamanan dan kebersihan	5.605	6.841	Safety and cleanliness
Beban penelitian dan pengembangan	4.104	4.422	Research and development expense
Sewa	2.500	2.460	Rental
Beban utilitas	2.462	2.385	Utilities expense
Amortisasi	2.125	1.656	Amortization
Pajak dan lisensi	1.930	3.089	Taxes and licenses
Beban pengiriman	1.558	1.787	Delivery expense
Jasa alih daya tenaga kerja	1.186	1.653	Outsourcing fees
Perlengkapan kantor	914	871	Office supplies
Beban rekrutmen	895	2.291	Recruitment expense
Administrasi bank	701	835	Bank charges
Lain-lain	7.892	12.537	Others
	<u>360.996</u>	<u>391.062</u>	

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

a. Income tax payable consist of:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 25	7.301	2.476	Article 25
Pasal 29	81.413	68.552	Article 29
	<u>88.714</u>	<u>71.028</u>	

b. Klaim pengembalian pajak:

b. Claim for tax refund:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Klaim lebih bayar pajak penghasilan badan:			Claim for corporate income tax overpayment:
Tahun 2021	18.461	18.461	Fiscal year 2021
Ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan:			Tax assessments for corporate income taxes:
Tahun 2015	50.260	1.323	Fiscal year 2015
Tahun 2014	19.473	19.473	Fiscal year 2014
Ketetapan pajak atas pajak pertambahan nilai:			Tax assessments for value added taxes:
Tahun 2015	9.769	5.434	Fiscal year 2015
Tahun 2014	-	8.245	Fiscal year 2014
Ketetapan atas pemotongan pajak pasal 26:			Tax assessments for withholding tax article 26:
Tahun 2015	56	56	Fiscal year 2015
Tahun 2016	23.541	23.541	Fiscal year 2016
	<u>121.560</u>	<u>76.533</u>	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Klaim pengembalian pajak: (Lanjutan)

Tahun 2016

Pada bulan Maret 2018, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pemotongan pajak pasal 26 untuk masa pajak September 2016 sebesar Rp 23.541 juta. Atas surat ketetapan pajak kurang bayar ini Perseroan mengajukan keberatan di bulan Juni 2018, dan tidak ada jumlah yang dibayar oleh Perseroan atas ketetapan pajak tersebut.

Otoritas pajak menolak keberatan pada bulan Mei 2019, dan Perseroan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Agustus 2019. Pada bulan Juni 2023, pengadilan pajak menerbitkan putusan menolak banding Perseroan, dan menetapkan Perseroan untuk membayar sejumlah Rp 23.541 juta. Perseroan mengajukan peninjauan kembali pada bulan September 2023.

Tahun 2014

Pada bulan Agustus 2018, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2014 masing-masing sebesar Rp 34.367 juta dan Rp 8.245 juta. Perseroan membayar atas ketetapan pajak tersebut untuk pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 19.525 juta dan Rp 8.245 juta, dan mengajukan keberatan di bulan November 2018.

Otoritas pajak menolak keberatan pada bulan Oktober 2019, dan Perseroan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Januari 2020. Perseroan menerima putusan banding pengadilan pajak pada bulan Desember 2024 yang mengabulkan sebagian permohonan banding untuk pajak penghasilan badan sehingga sisa kurang bayar menjadi sebesar Rp 19.473 juta dan mengabulkan seluruh permohonan banding untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 8.245 juta. Perseroan mengajukan permohonan peninjauan kembali untuk pajak penghasilan badan pada bulan Februari 2025.

b. Claims for tax refund: (Continued)

Fiscal year 2016

In March 2018, the tax authorities issued underpayment tax assessment for withholding tax art 26 of tax period September 2016 amounted to Rp 23,541 million. For the underpayment tax assessment the Company filed for objection in June 2018, and no amount was paid by the Company for this assessment.

The tax authorities rejected the objection in May 2019, and subsequently the Company filed for an appeal to the tax court in August 2019. In June 2023, the tax court issued verdict rejecting the Company's appeal, and ordered the Company to pay Rp 23,541 million. The Company filed for judicial review in September 2023.

Fiscal year 2014

In August 2018, the tax authority issued an underpayment tax assessment letter for corporate income tax and value added tax for the fiscal year 2014 amounting to Rp 34,367 million and Rp 8,245 million. The Company pays the tax assessment for the corporate income tax and value added tax of Rp 19,525 million and Rp 8,245 million, respectively, and submitted an objection in November 2018.

The tax authorities rejected the objection in October 2019, and subsequently the Company filed for an appeal in January 2020. The Company received appeal decision letters from tax court in December 2024 which partially accepted the company's appeal for corporate income tax resulting remaining underpayment of Rp 19,473 million and fully accepted appeal for value added tax of Rp 8,245 million. The Company filed for judicial review in February 2025.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Klaim pengembalian pajak: (Lanjutan)

b. *Claims for tax refund: (Continued)*

Tahun 2015

Fiscal year 2015

Pada bulan Oktober 2019, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan 26 untuk tahun fiskal 2015 masing-masing sebesar Rp 229.758 juta, Rp 71.014 juta, dan Rp 2.896 juta. Perseroan membayar sebagian dari ketetapan pajak atas pajak penghasilan badan, pajak pertambahan nilai, dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp 1.323 juta, Rp 5.434 juta, dan Rp 56 juta dan mengajukan keberatan di bulan Januari 2020.

In October 2019, the tax authorities issued underpayment tax assessment for corporate income tax, value added tax, withholding tax art 21, and 26 of fiscal year 2015 amounting to Rp 229,758 million, Rp 71,014 million, and Rp 2,896 million, respectively. The Company partially paid tax assessment of corporate income tax, value added tax, and income tax art 26 amounted to Rp 1,323 million, Rp 5,434 million, and Rp 56 million, respectively, under protest and filed for objections in January 2020.

Otoritas pajak menolak seluruh permohonan keberatan yang diajukan Perseroan pada bulan Januari 2021, kecuali untuk keberatan pajak penghasilan pasal 23. Perseroan mengajukan permohonan banding pada bulan April 2021. Perseroan menerima putusan banding pengadilan pajak pada bulan Oktober 2024 yang menerima seluruhnya banding pajak penghasilan pasal 26 dan menerima sebagian banding pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai Perseroan sehingga sisa kurang bayar menjadi masing-masing sebesar Rp 50.260 juta dan Rp 9.769 juta. Perseroan melakukan pembayaran atas hasil banding pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai pada bulan Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 48.937 juta dan Rp 4.335 juta. Perseroan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas sengketa pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai pada bulan Januari 2025.

Tax authorities rejected all objections submitted by the Company in January 2021, except for objections withholding tax art 23. The Company filed an appeal in April 2021. The Company received appeal decision letter in October 2024 which fully accepted the withholding tax article 26 and partially accepted the corporate income tax and value added tax resulting remaining underpayment of Rp 50,260 million and Rp 9,769 million, respectively. The Company paid the underpayment of corporate income tax and value added tax in December 2024 of Rp 48,937 million and Rp 4,335 million, respectively. The Company filed judicial review in January 2025.

Tahun 2021

Fiscal year 2021

Pada bulan Juli 2023, otoritas pajak menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp 25.374 juta. Atas surat ketetapan pajak kurang bayar ini Perseroan mengajukan keberatan di bulan Oktober 2023 dan tidak ada jumlah yang dibayar oleh Perseroan atas ketetapan pajak tersebut. Otoritas pajak menerima sebagian keberatan pada bulan Juli 2024, dan Perseroan kemudian mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2024.

In July 2023, the tax authorities issued underpayment tax assessment for corporate income tax for fiscal year 2021 amounted to Rp 25.374 million. For the underpayment tax assessment, the Company filed for objection in October 2023, and no amount was paid by the Company for this assessment. The tax authorities partially accepted the objection in July 2024, and subsequently the Company filed for an appeal to the tax court in October 2024.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

- c. Komponen beban pajak penghasilan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. The components of income tax expense recognized in profit or loss are as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Beban pajak kini	154.607	122.487	Current tax expense
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	661	-	Adjustment to prior years' tax expense
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expense:
Pembentukan dan pembalikan dari perbedaan temporer	12.899	18.475	Origination and reversal of temporary differences
	<u>168.167</u>	<u>140.962</u>	

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak adalah sebagai berikut

- d. Income tax expense is reconciled with profit before tax as follows:

Dalam jutaan Rupiah	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		In millions of Rupiah
	2025	2024	
Laba sebelum pajak	841.557	684.269	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	185.143	150.539	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	333	1.051	Non-deductible expenses
Pendapatan dikenakan pajak final	(17.970)	(10.628)	Income subject to final tax
Penyesuaian pajak tahun lalu	661	-	Adjustment to prior years' tax expenses
Beban pajak penghasilan	<u>168.167</u>	<u>140.962</u>	Income tax expense

- e. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- e. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows:

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2024	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 2025	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Beban akrual promosi dan iklan	38.837	12.502	-	51.339	Accrued promotion and advertising expenses
Beban akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	14.973	(2.382)	-	12.591	Accrued salaries expenses and employee benefits
Beban akrual jasa tenaga ahli dan beban lainnya	8.220	6.112	-	14.332	Accrued professional fees and other expenses
Liabilitas imbalan kerja	13.003	1.447	1.117	15.567	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	4.288	1.486	-	5.774	Provision for decline in value of inventory
Liabilitas sewa	5.898	7.666	-	13.564	Lease liabilities
Provisi retur penjualan	452	(142)	-	310	Sales return provision
					Allowance for impairment of receivables
Cadangan piutang usaha	141	92	-	233	
	<u>85.812</u>	<u>26.781</u>	<u>1.117</u>	<u>113.710</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(6.796)	(2.261)	-	(9.057)	Fixed assets
Aset hak-guna	(5.834)	(7.447)	-	(13.281)	Right-of-use assets
Merek dagang	(146.209)	(30.844)	-	(177.053)	Brands
Potongan pembelian ditangguhkan	(2.608)	872	-	(1.736)	Deferred discount on purchases
	<u>(161.447)</u>	<u>(39.680)</u>	<u>-</u>	<u>(201.127)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(75.635)</u>	<u>(12.899)</u>	<u>1.117</u>	<u>(87.417)</u>	Deferred tax liabilities

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

- e. Saldo pajak tangguhan yang diakui, dan mutasi sepanjang tahun berjalan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- e. The recognized deferred tax balances, and the movement thereof during the year were as follows: (Continued)

Dalam jutaan Rupiah	31 Maret/ March 2023	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Maret/ March 2024	In millions of Rupiah
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Beban akrual promosi dan iklan	33.577	5.260	-	38.837	Accrued promotion and advertising expenses
Beban akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	11.906	3.067	-	14.973	Accrued salaries expenses and employee benefits
Beban akrual jasa tenaga ahli dan beban lainnya	2.875	5.345	-	8.220	Accrued professional fees and other expenses
Liabilitas imbalan kerja	11.831	1.357	(185)	13.003	Employee benefits Liabilities
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	5.659	(1.371)	-	4.288	Provision for decline in value of inventory
Liabilitas sewa	2.405	3.493	-	5.898	Lease liabilities
Provisi retur penjualan	-	452	-	452	Sales return provision
Cadangan piutang usaha	-	141	-	141	Allowance for impairment of receivables
	68.253	17.744	(185)	85.812	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(5.025)	(1.771)	-	(6.796)	Fixed assets
Aset hak-guna	(1.955)	(3.879)	-	(5.834)	Right-of-use assets
Merek dagang	(115.365)	(30.844)	-	(146.209)	Brands
Imbalan bunga	(673)	673	-	-	Interest compensation
Potongan pembelian ditangguhkan	(2.210)	(398)	-	(2.608)	Deferred discount on purchases
	(125.228)	(36.219)	-	(161.447)	
Liabilitas pajak tangguhan	(56.975)	(18.475)	(185)	(75.635)	Deferred tax liabilities

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kedaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit/pay tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Perseroan dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Perseroan dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Company's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PIHAK BERELASI

21. RELATED PARTIES

Perseroan pada akhirnya dikendalikan oleh Godrej Consumer Products Limited (didirikan di India).

The Company is ultimately controlled by Godrej Consumer Products Limited (incorporated in India).

Transaksi berikut dilakukan dengan pihak-pihak berelasi:

The following transactions were carried out with related parties:

a. Penjualan barang

a. Sales of goods

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Entitas pengendali akhir	2.429	4.392	Ultimate parent
Entitas sepengendali	69.252	50.694	Entities under common control

b. Pembelian barang dan jasa

b. Purchase of goods and services

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Entitas pengendali akhir	4.082	13.766	Ultimate parent
Entitas sepengendali	104.529	125.493	Entities under common control

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management employees compensation

Personil manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan, baik di Perseroan maupun di entitas sepengendali lainnya:

Key management includes members of the Boards of Commissioners and Directors. The following reflects compensation paid or payable to key management personnel for services rendered, both in the Company and in other entities under common control:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	55.687	41.648	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pascakerja	770	722	Post-employment benefits

d. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan dan pembelian barang dan jasa

d. Year end balances arising from sales and purchase of goods and service

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Piutang usaha dan piutang lainnya (Catatan 5):			Trade and other receivables (Note 5):
Entitas pengendali akhir	2.273	4.660	Ultimate parent
Entitas sepengendali	14.254	12.018	Entities under common control
Utang usaha dan utang lainnya (Catatan 12):			Trade and other payables (Note 12):
Entitas pengendali akhir	41.467	25.665	Ultimate parent
Entitas sepengendali	37.103	35.026	Entities under common control

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PIHAK BERELASI (Lanjutan)		21. RELATED PARTIES (Continued)	
e. Beban royalti dan imbalan teknis		e. Royalty expense and technical fees	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas pengendali akhir	19.884	15.579	Ultimate parent
Entitas sepengendali	166	-	Entities under common control
f. Pendapatan sewa		f. Rental income	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	161	239	Entities under common control
g. Beban pemeliharaan aplikasi		g. Software maintenance expenses	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas pengendali akhir	11.360	9.303	Ultimate parent
h. Beban lisensi SAP		h. SAP license expenses	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas pengendali akhir	3.051	4.205	Ultimate parent
i. Pendapatan lain-lain		i. Other income	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	3	1	Entities under common control
j. Beban klaim atas barang rusak		j. Claims for damaged goods expense	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	-	1.418	Entities under common control
k. Potongan penjualan, iklan dan promosi		k. Sales discount, advertising and promotion	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Entitas sepengendali	1.961	107.881	Entities under common control

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

21. PIHAK BERELASI (Lanjutan)		21. RELATED PARTIES (Continued)	
l. Pendapatan royalti		l. Royalty income	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas pengendali akhir	182	293	Ultimate parent
Entitas sepengendali	3.200	1.571	Entities under common control
m. Beban operasi lain		m. Other operating expense	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas pengendali akhir	748	198	Ultimate parent
Entitas sepengendali	164	655	Entities under common control
n. Beban <i>shared service</i>		n. Shared service expense	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas sepengendali	12.587	13.015	Entities under common control
o. Beban bunga		o. Interest expense	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas sepengendali	-	7.496	Entities under common control
p. Pembelian aset tetap		p. Purchases of fixed assets	
	Tahun yang berakhir/Year ended 31 Maret/March		
Dalam jutaan Rupiah	2025	2024	In millions of Rupiah
Entitas sepengendali	158	20.787	Entities under common control
22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN		22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT	
Instrumen keuangan		Financial instruments	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lainnya, dan investasi pada obligasi.		Financial assets measured at amortized cost consist of: cash in banks, time deposits, trade and other receivables, and investment in bonds.	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan di amortisasi terdiri dari: utang usaha dan lainnya, liabilitas derivative, dan pinjaman bank.		Financial liabilities measured at amortized cost consist of: trade and other payables, derivative liability, and bank loans.	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat, kecuali untuk investasi dalam obligasi yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual, yang akan jatuh tempo 1 hingga 2 tahun setelah akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, jumlah tercatatnya mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk investasi dalam obligasi di mana perbedaan antara jumlah tercatat dan nilai wajarnya sebesar Rp 23.138 juta (2024: Rp 10.211 juta).

Tabel berikut menunjukkan teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar Level 2.

Tipe/Type

Investasi pada obligasi (untuk tujuan pengungkapan)/
Investment in bonds (for disclosure purpose)

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Perseroan jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Perseroan dari pelanggan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Nilai tercatat aset keuangan merepresentasikan eksposur kredit maksimum.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas di bank disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi baik. Kas di bank dan setara kas Perseroan dikelola oleh bank-bank terkemuka dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karena itu, tidak ada faktor risiko kredit yang signifikan yang diidentifikasi.

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial instruments (Continued)

The Company's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term, except for investment in bond that are held-to-collect, which will mature 1 to 2 years after the end of reporting period. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values, except for investment in bonds whereby the difference between the carrying amounts and their fair value amounts to Rp 23.138 million (2024: Rp 10,211 million).

The following tables show the valuation techniques used in measuring Level 2 fair values.

Teknik penilaian/Valuation technique

Teknik penilaian pasar: Nilai wajar mempertimbangkan harga yang didapat dari pialang. Input ke dalam teknik penilaian termasuk *spread* pasar sekunder. Input ke dalam model dan data dari pialang pihak ketiga, dan informasi yang didapat dari peserta pasar lainnya, yang termasuk transaksi primer dan sekunder yang dapat diobservasi./
Market approach technique: The fair value is considering price obtained from brokers. Input into the valuation techniques includes secondary market spreads. Input into the models may include data from third party brokers, and information obtained from other market participants, which includes observed primary and secondary transactions.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Company's receivables from customers. The Company manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

To avoid concentration of risk, cash in banks are deposited at multiple financial institutions of good standing. The Company's cash in banks and cash equivalents are held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

The ultimate exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Kas di bank dan setara kas	80.423	83.460	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lainnya	643.023	590.989	Trade and other receivables
Investasi pada obligasi	1.715.102	1.151.955	Investment in bonds
Aset tidak lancar lainnya	1.174	761	Other non-current assets
	<u>2.439.722</u>	<u>1.827.165</u>	

Piutang usaha

Trade receivables

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit secara utama dipengaruhi oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi risiko kredit dari basis pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri di mana pelanggan beroperasi.

The Company's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

Perseroan membatasi eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan menetapkan periode pembayaran maksimum selama satu hingga dua bulan untuk seluruh pelanggannya.

The Company limits its exposure to credit risk from trade receivables by establishing a maximum payment period of one to two months for all of its customers.

Pelanggan terbesar Perseroan, distributor, mencakup Rp 53.309 juta piutang usaha per 31 Maret 2025 (2024: Rp 14.714 juta).

The Company's most significant customer, a distributor, accounts for Rp 53,309 million of the trade receivables carrying amount at 31 March 2025 (2024: Rp 14,714 million).

Analisis kualitas kredit dari piutang usaha dan piutang lainnya diringkas sebagai berikut:

An analysis of the credit quality of trade and other receivables is summarized below:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	31 Maret/March		<u>In millions of Rupiah</u>
	2025	2024	
Jumlah tercatat:			Carrying amount:
Belum jatuh tempo	552.299	525.851	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	86.078	57.275	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	4.646	5.884	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 181 – 360 hari	-	1.922	Past due 181 – 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	-	57	Past due more than 360 days
	<u>643.023</u>	<u>590.989</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tertunggak yang tidak diturunkan nilainya masih dapat tertagih, berdasarkan pola pembayaran historis, analisis atas kondisi terkini pelanggan, dan fakta bahwa jumlah tersebut telah tertagih pada periode setelah tanggal pelaporan.

Management believes that the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payments behavior, analysis of customers current conditions, and the fact that the amounts due are eventually collected in subsequent period.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Piutang usaha (Lanjutan)

Trade receivables (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi tentang eksposur terhadap risiko kredit dan KKE untuk piutang usaha dan piutang lainnya pada 31 Maret 2025 dan 2024:

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade and other receivables at 31 March 2025 and 2024:

31 Maret/March 2025				
	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/Loss allowance	
<u>Dalam jutaan rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	0%	552.299	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0%	86.078	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	18,41%	5.694	(1.048)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	100%	13	(13)	Past due more than 360 days
		<u>644.084</u>	<u>(1.061)</u>	
31 Maret/March 2024				
	Tingkat kerugian rerata tertimbang/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/Gross carrying amount	Penyisihan kerugian/Loss allowance	
<u>Dalam jutaan rupiah</u>				<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	0%	525.851	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0%	57.275	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	0%	5.884	-	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 181 – 360 hari	0%	1.922	-	Past due 181 – 360 days
Jatuh tempo lebih dari 360 hari	92%	699	(642)	Past due more than 360 days
		<u>591.631</u>	<u>(642)</u>	

Kas di bank

Cash in banks

Kas di bank Perseroan ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh karena itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Company's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Investasi pada obligasi

Investment in bonds

Investasi atas surplus dana dilakukan sesuai dengan kebijakan dan batas yang telah disetujui oleh Direksi. Perseroan memonitor reputasi kredit dari penerbit instrumen keuangan dan menyesuaikan eksposurnya atas investasi tersebut.

Investments of surplus of funds are made in accordance with the policy and limits approved by the Board of Directors. The Company monitors the credit standing of the issuer of financial instruments and adjusts its exposure on the investments.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Investasi pada obligasi (Lanjutan)

Investment in bonds (Continued)

Perseroan memonitor perubahan risiko kredit dengan memantau peringkat kredit eksternal yang dipublikasikan. Untuk menentukan apakah peringkat yang diterbitkan tetap terkini dan untuk menilai apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada tanggal pelaporan yang belum tercermin dalam peringkat yang dipublikasikan, Perseroan melengkapinya dengan meninjau perubahan imbal hasil obligasi bersamaan dengan peraturan tentang penerbit.

The Company monitors changes in credit risk by tracking published external credit ratings. To determine whether published ratings remain up to date and to assess whether there has been a significant increase in credit risk at the reporting date that has not been reflected in published ratings, the Company supplements this by reviewing changes in bond yields together with available press and regulatory information about the issuer.

Perseroan menilai bahwa investasi pada obligasi pemerintah memiliki risiko kredit yang rendah, oleh karena itu, eksposur atas kerugian adalah minimal.

The Company assessed that investments in government bonds had low credit risks, therefore, the exposures to loss is minimized.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company manages this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
31 Maret 2025						31 March 2025
Liabilitas keuangan nonderivatif						Non-derivative financial liabilities
Utang usaha dan utang lainnya	694.981	694.981	694.981	-	-	Trade and other payables
Utang sewa	58.476	71.933	15.693	15.507	40.733	Lease liabilities
Pinjaman	25.563	26.099	26.099	-	-	Loans
	<u>779.020</u>	<u>793.013</u>	<u>736.773</u>	<u>15.507</u>	<u>40.733</u>	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 5 tahun/ 2 - 5 years</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
31 Maret 2024						31 March 2024
Liabilitas keuangan nonderivatif						Non-derivative financial liabilities
Utang usaha dan utang lainnya	622.076	622.076	622.076	-	-	Trade and other payables
Utang sewa	26.128	28.301	7.530	7.476	13.295	Lease liabilities
	<u>648.204</u>	<u>650.377</u>	<u>629.606</u>	<u>7.476</u>	<u>13.295</u>	

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga akan mempengaruhi laba Perseroan atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada dalam parameter yang dapat diterima, dan juga mengoptimalkan hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest will affect the Company's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Perseroan terhadap fluktuasi kurs mata uang asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS pada kurs *spot*, jika diperlukan.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company's functional currency, primarily the US Dollar. The Company manages the overall risk by buying US Dollar at spot rates, when necessary.

Eksposur Perseroan terhadap risiko mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Company's net exposure to currency risk is as follows:

	31 Maret/ March		2024		
	Dolar AS/USD	Yuan China/CNY	Dolar AS/USD	Yuan China/CNY	
Aset	1.542.540	183.058	4.448.134	270.223	Assets
Liabilitas	(3.241.377)	(398.648)	(3.163.350)	(1.119.008)	Liabilities
Eksposur terhadap laporan keuangan	(1.698.837)	(215.590)	1.284.784	(848.785)	Exposure to financial statements
Kontrak forward mata uang asing	1.200.189	-	-	-	Currency forward
Eksposur bersih	(498.648)	(215.590)	1.284.784	(848.785)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs utama yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

At reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date. As of 31 March 2025 and 2024, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

	31 Maret/March		
	2025	2024	
Dolar AS	16.566	15.853	US Dollar (USD)
Yuan China	2.284	2.193	Chinese Yuan (CNY)

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**22. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**22. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS dan Yuan China akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Yuan China yang dianggap cukup mungkin oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

Strengthening/weakening of the Rupiah, against the US Dollar and Chinese Yuan would increase (decrease) equity and profit or loss after income tax as below. This analysis is based on US Dollar and Chinese Yuan rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Dampak terhadap laba rugi setelah pajak penghasilan/ekuitas/ Impact on profit or loss after income tax/equity</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
31 Maret 2025		31 March 2025
7 persen menguat/melemah atas Dolar AS	451	7 percent strengthening/weakening of US Dollar
1 persen menguat/melemah atas Yuan China	4	1 percent strengthening/weakening of Chinese Yuan
31 Maret 2024		31 March 2024
5 persen melemah/menguat atas Dolar AS	794	5 percent weakening/strengthening of US Dollar
2 persen menguat/melemah atas Yuan China	29	2 percent strengthening/weakening of Chinese Yuan

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Perseroan mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Company manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns of shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, rasio utang terhadap modal adalah 22% dan 22%.

The Company monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2025 and 2024, debt to equity ratio was 22% and 22%.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

23. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Perjanjian lisensi merek dagang

Perseroan melakukan perjanjian merek dagang dengan Godrej Consumer Products Limited ("GCPL"), entitas pengendali akhir, di mana GCPL memberikan lisensi noneksklusif untuk menggunakan merek dagang Godrej di wilayah Indonesia. Imbalan royalti sebesar 0,3% dari jumlah penjualan lokal dan penjualan kepada pihak ketiga di luar Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan terus berlaku dan tetap mengikat sampai kedua pihak setuju untuk menghentikan perjanjian.

Selain menggunakan merk dagang Godrej, Perseroan juga menggunakan merk dagang *Good Knight* di wilayah Indonesia dengan imbalan royalti sebesar 2% dari jumlah penjualan bruto setelah dikurangi retur penjualan dari produk terlisensi. Perjanjian ini merupakan bagian dari perjanjian 1 April 2017 dan berlaku sejak 1 April 2022.

Perjanjian lisensi teknologi dan layanan dukungan bisnis

Perseroan mengadakan perjanjian lisensi teknologi dan layanan dukungan bisnis dengan Godrej Consumer Products Ltd., India (GCPL), entitas pengendali akhir, di mana GCPL menyediakan semua informasi yang berkaitan dengan teknologi dan layanan bisnis lainnya. Imbalan teknologi sebesar 2% dari penjualan neto produk yang memperoleh layanan tersebut dari GCPL. Imbalan layanan bisnis sebesar biaya aktual ditambah 10% margin atas biaya layanan tersebut. Perjanjian dapat dihentikan apabila ada pemberitahuan tertulis dari kedua belah pihak.

Perjanjian distribusi

Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indomas Susemi Jaya ("ISJ"), entitas sepengendali, di mana Perseroan ditunjuk ISJ sebagai distributor nasional produk ISJ untuk seluruh wilayah Indonesia. Perseroan berhak menagih penggantian beban promosi kepada ISJ. Perjanjian ini akan terus berlaku sepenuhnya dan mengikat kedua belah pihak, dan dapat diakhiri setiap saat dengan kesepakatan para pihak.

Brands license agreement

The Company entered into a brand license agreement with Godrej Consumer Products Limited ("GCPL"), the ultimate parent company, whereby GCPL granted a non-exclusive license to use the Godrej brands in the territory of Indonesia. Royalty fee is at 0.3% of the local sales and sales to third parties outside Indonesia. This agreement is valid from 1 April 2017 and shall continue to remain in effect and binding until both parties mutually agree to terminate the agreement.

In addition to using the Godrej trademark, the Company also uses the Good Knight trademark in Indonesia with a royalty fee of 2% of the gross sales, after deducting sales returns from the licensed products. This agreement is a part of the agreement dated 1 April 2017 and has been effective since 1 April 2022.

Technology license agreement and business support services

The Company entered into technology license and business support services agreement with Godrej Consumer Products Ltd., India (GCPL), ultimate parent company, whereby GCPL provides all information in connection with the technology and other business support. Such technology fee is at 2% of the net sales of products receiving the supports from GCPL. Business support fee is at actual cost plus 10% mark up of the cost of such supports. The agreement might be terminated upon prior written notice by either party.

Distribution agreement

The Company entered into distribution agreement with PT Indomas Susemi Jaya ("ISJ"), an entity under common control, whereby the Company appointed by ISJ as the national distributor for the ISJ's products for the entire territory of Indonesia. The company is entitled to reimburse promotional expenses to ISJ. The agreement shall continue to remain in effect and to bind both parties, and can be terminated at any time as per mutual agreement between parties.

PT GODREJ CONSUMER PRODUCTS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

**23. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN
KOMITMEN (Lanjutan)**

Perjanjian *shared service*

Perseroan mengadakan perjanjian *shared service* dengan PT Godrej Business Service Indonesia, di mana perseroan menerima jasa *shared service* untuk beberapa proses transaksi namun tidak terbatas pada kegiatan pencatatan pembukuan akuntansi, komersial, pajak, dan proses pembayaran dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama. Perseroan berkewajiban menggantikan biaya yang terjadi atas jasa *shared service* ditambah dengan margin 10%, yang akan ditinjau dan disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu. Perjanjian ini akan terus berlaku sepenuhnya dan mengikat para pihak, dan dapat diakhiri setiap saat dengan kesepakatan para pihak.

**23. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (Continued)**

Shared service agreement

The Company entered into shared service agreement with PT Godrej Business Service Indonesia, whereby the Company received shared services for several transaction processes including but not limited to accounting, commercial, tax, and payment bookkeeping activities with the terms and conditions mutually agreed by the parties. The Company is obliged to reimburse the cost incurred for the shared service plus a margin 10%, which will be reviewed and agreed upon by the parties from time to time. The agreement shall continue to remain in effect and to bind the parties, and can be terminated at any time as per mutual agreement between parties.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00408/2.1005/AU.1/04/1548-8/1/VI/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Godrej Consumer Products Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Godrej Consumer Products Indonesia ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

No.: 00408/2.1005/AU.1/04/1548-8/1/VI/2025

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Godrej Consumer Products Indonesia:

Opinion

We have audited the financial statements of PT Godrej Consumer Products Indonesia ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 March 2025, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 March 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that*



kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Severinus Indra Wijaya, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1548

20 Juni 2025

20 June 2025

